

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa kolaborasi dan komunikasi perangkat daerah dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Banyumas sudah berjalan dengan baik, namun belum optimal. Perinciannya sebagai berikut:

1. Pada aspek *face to face dialogue* berjalan dengan baik, namun belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya rapat atau pertemuan secara berkala yang membahas mengenai program-program pengentasan kemiskinan, baik *progress* dari program yang telah dilaksanakan maupun hambatan yang dialami ketika implementasi program. Akan tetapi, pada beberapa waktu terkadang kehadiran peserta yang menunjuk pada kepala perangkat daerah untuk menghadiri rapat tersebut tidak sesuai, karena kepala perangkat daerah tersebut justru melimpahkan tugasnya kepada bawahannya, sehingga pengambilan keputusan pada saat rapat kurang optimal.
2. *Trust building* atau membangun kepercayaan antar perangkat daerah sudah terbangun namun belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan perbedaan tugas dan fungsi yang dimiliki oleh setiap perangkat daerah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Oleh karena itu, antar perangkat daerah saling mempercayai bahwa suatu perangkat

daerah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Akan tetapi, kurangnya komunikasi di luar pertemuan resmi antar perangkat daerah sering memunculkan ketidakpahaman mengenai tugas dan fungsi masing-masing perangkat daerah.

3. *Commitment to the process* atau komitmen perangkat daerah Kabupaten Banyumas untuk pengentasan kemiskinan sudah berjalan dengan optimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya arahan dari PJ Bupati Banyumas saat ini agar setiap perangkat daerah memberikan laporan terkait dengan *progress* program pengentasan kemiskinan yang merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Banyumas tahun 2018-2023 seperti yang tertuang di dalam Keputusan Bupati Banyumas Nomor 061/423/Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 dan terdapat TKPKD Kabupaten Banyumas yang dibentuk berdasarkan Keputusan Bupati Banyumas Nomor 050/137 tahun 2021 tentang Tim Koordinasi dan Sekretariat Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Banyumas, yang merupakan wadah bagi perangkat daerah lintas kepentingan untuk saling berkoordinasi mengenai pengentasan kemiskinan memunculkan komitmen seluruh perangkat daerah untuk selalu melaksanakan tugas dan fungsinya untuk pengentasan kemiskinan.
4. *Shared understanding* atau berbagi pemahaman antar perangkat daerah sudah berjalan dengan baik namun belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan antar perangkat daerah dengan tugas dan fungsi yang berbeda-

beda dalam upaya pengentasan kemiskinan berpedoman pada visi dan misi Kabupaten Banyumas yang kemudian dijabarkan dalam penyusunan dokumen perencanaan baik daerah maupun perangkat daerah tersebut. Selain itu, antar perangkat berupaya menciptakan keterbukaan satu sama lain di mana antar perangkat daerah saling berbagi data dan informasi yang diperlukan. Hal tersebut menunjukkan pada perangkat daerah di Kabupaten Banyumas yang berperan dalam pengentasan kemiskinan sudah memiliki kesamaan pandangan atau persepsi dalam mencapai tujuan dan memiliki kesamaan kepentingan sehingga kolaborasi berjalan lebih optimal. Akan tetapi, masih terdapat program yang saling beririsan antar perangkat daerah sehingga menyebabkan kebingungan dalam pelaksanaan program oleh perangkat daerah sesuai kewenangannya.

5. *Intermediate outcomes* merupakan hasil sementara dari pelaksanaan program sudah berjalan dengan optimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kebijakan yang mengatur mulai dari program hingga sub kegiatan untuk pengentasan kemiskinan. Program-program yang terkait dengan pengentasan kemiskinan yang disusun oleh setiap perangkat daerah di Kabupaten Banyumas sudah diimplementasikan dan pada beberapa program sudah mulai terlihat hasilnya, seperti angka kemiskinan yang saat ini sudah turun menjadi 12,53%, serta angka intervensi yang dilakukan oleh beberapa perangkat daerah untuk pengentasan kemiskinan ekstrem sudah berkurang.

6. Pada aspek dinamika komunikasi sudah berjalan dengan baik, namun belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan seluruh perangkat daerah yang memiliki kepentingan berkaitan dengan pengentasan kemiskinan selalu terlibat aktif dalam setiap pertemuan yang dilaksanakan secara berkala. Dengan adanya proses komunikasi secara rutin ini maka dapat menyamakan persepsi antar perangkat daerah meskipun memiliki tugas dan fungsi yang berbeda-beda. Akan tetapi, keaktifan perangkat daerah dalam berpartisipasi masih kurang maksimal.
7. Keterbukaan komunikasi antar perangkat daerah sudah berjalan dengan baik, namun belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya keterbukaan antar perangkat daerah dalam melaksanakan komunikasi dan terdapat juga pertukaran data informasi, di mana ketika perangkat daerah membutuhkan data maupun informasi atau bantuan maka perangkat daerah lain yang memiliki kemampuan akan memberikan data, informasi, maupun bantuan yang dibutuhkan oleh perangkat daerah lainnya. Akan tetapi, terkadang data yang dimiliki bukan data *ter-update* dan data acuan yang digunakan berbeda antar perangkat daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap *face-to-face dialogue*, keterlibatan pimpinan perangkat daerah dalam pelaksanaan rapat kurang maksimal dan diwakilkan oleh bawahan. Oleh karena itu, pimpinan maupun penyelenggara rapat pengentasan kemiskinan perlu memaksimalkan keterlibatan peserta dalam rapat sehingga pengambilan keputusan dapat mewakili kepentingan seluruh pihak.
- 2) Pada aspek *trust building* terdapat kurangnya komunikasi antar perangkat daerah yang dilakukan di luar pertemuan resmi. Oleh karena itu, antar perangkat daerah rutin melakukan komunikasi dan koordinasi di luar pertemuan resmi yang diadakan oleh perangkat daerah *leading sector* pengentasan kemiskinan.
- 3) Pada aspek *commitment to the process* sudah berjalan dengan optimal di mana seluruh perangkat daerah memiliki komitmen untuk pengentasan kemiskinan di Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu, seluruh perangkat daerah perlu mempertahankan komitmen yang dimiliki untuk terus melaksanakan program pengentasan kemiskinan.
- 4) Terkait dengan aspek *shared understanding* masih terdapat beberapa program yang saling beririsan dan menciptakan kebingungan. Oleh karena itu, maka diperlukan adanya evaluasi secara rutin sekaligus penyampaian laporan *progress* terhadap program-program pengentasan kemiskinan untuk memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2018-2023 seperti yang tercantum di dalam Keputusan Bupati

Banyumas Nomor 061/423/Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023.

- 5) Pada aspek *intermediate outcomes* atau hasil sementara dari program pengentasan kemiskinan sudah berjalan dengan optimal. Oleh karena itu, seluruh perangkat daerah dalam mengimplementasikan program untuk pengentasan kemiskinan terus dilakukan dengan maksimal dan mempertahankan komitmen sesuai dengan kompetensi masing-masing untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan.
- 6) Pada aspek dinamika komunikasi keaktifan perangkat daerah dalam menyampaikan pendapat belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif dari perangkat daerah untuk menyampaikan masukan di luar tugas dan fungsinya serta pimpinan rapat mempersilahkan perangkat daerah untuk menyampaikan masukan sehingga proses diskusi berjalan dengan baik dan seluruh perangkat daerah berpartisipasi secara aktif.
- 7) Pada aspek keterbukaan komunikasi data yang diberikan kepada perangkat daerah lain belum *ter-update* dan acuan yang digunakan tidak sama. Oleh karena itu, diperlukan suatu aplikasi yang mendukung sinergitas antar perangkat daerah dan aplikasi khusus yang hanya berisi tentang kemiskinan di Kabupaten Banyumas, di mana di dalam aplikasi tersebut terdapat data masyarakat yang tergolong miskin, program, laporan kemajuan program, kendala pelaksanaan program, serta laporan lainnya yang berkaitan pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah di Kabupaten Banyumas.